

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Ansambel**

##### **1. Pengertian Ansambel**

Ansambel adalah kelompok yang memainkan alat musik secara bersama-sama. Menurut Soeharto (1992: 4), 'Ansambel adalah sekumpulan kegiatan seni musik yang terdiri dari beberapa alat musik yang dimainkan secara bersama-sama.' Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyajian permainan ansambel melibatkan beberapa pemain yang dapat menggunakan alat musik sejenis maupun campuran. Menurut Putra (2016), terdapat dua bentuk ansambel, yaitu:

- a. Ansambel sejenis, yaitu sebuah bentuk penyajian musik yang dimainkan dalam formasi kelompok yang memakai dan memainkan alat musik satu jenis saja.
- b. Ansambel campuran, merupakan bentuk penyajian musik yang dimainkan bersama-sama atau secara kelompok. Berbagai alat musik yang digunakan dalam permainan ansambel campuran. Seperti alat musik yang dimainkan dengan cara digesek, ditiup, dipetik, dalam bentuk perkusi dan lainnya.

## 1. Ritme/irama

Irama juga memiliki definisi lain yaitu pengaturan bunyi dalam waktu. Irama adalah urutan gerak yang menjadi unsur penting dalam musik. Untuk membentuk irama, perlu diperhatikan birama yang digunakan dalam notasi, yang bertujuan untuk menciptakan perjalanan suara sesuai dengan ritme yang diinginkan.

Dalam bahasa Yunani, ritme disebut 'Rhythmos', yang berarti pola waktu dalam musik. Ritme merupakan komponen krusial dalam musik, karena setiap komposisi didasarkan pada beat atau ketukan. Melodi dalam sebuah lagu juga merupakan salah satu pengertian irama. Selain itu, irama dapat didefinisikan sebagai pengaturan bunyi dalam waktu, Dapat diartikan bahwa Ritme merupakan “campuran berbagai harga not”.

## 2. Melodi

Susunan rangkaian nada dan memiliki bunyi yang teratur serta terdengar dengan memakai urutan birama merupakan definisi dari Melodi. Didalam melodi pendengar dapat merasakan penggabungan unsur-unsur musik.

Dalam pandangan Miller (2002: 87), musik terdiri dari nada dan ritme yang berkembang pesat. Nada berfungsi untuk mengatur tempo, sementara melodi tidak hanya sekadar susunan not yang teratur atau tidak teratur. Melodi merupakan elemen penting dalam musik, yang lebih dari sekadar nada, dan memainkan peranan krusial dalam keseluruhan komposisi. Dengan demikian, melodi harus dituntun oleh logika dalam permainan.

### 3. Dinamika

Menurut Drs. Hakim Thrusman (2004: 92), dinamika dalam musik merujuk pada tanda yang menunjukkan bagaimana volume nada dimainkan, baik itu lembut maupun nyaring. Dinamika berfungsi untuk mengungkapkan nuansa emosional yang terkandung dalam sebuah komposisi, seperti kegembiraan, kesedihan, atau agresivitas.

Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa musik pengiring, baik secara sadar maupun tidak, telah menjadi bagian dari masyarakat sejak zaman dahulu hingga era modern. Musik berfungsi sebagai sarana komunikasi antar individu; selain bahasa, musik juga dapat digunakan untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan."

#### 4. Tempo

Menurut Drs. Hakim Thrusman (2004: 92), 'Tanda tempo adalah simbol dalam sebuah komposisi musik yang menunjukkan kecepatan atau lambatnya permainan suatu lagu atau bagian dari lagu.' Tempo sebuah lagu dapat diukur melalui ketukan-ketukan yang terdapat dalam komposisi musik.

Sementara itu, Miller (dalam terjemahan Bramantyo, 1986: 24) menjelaskan bahwa istilah tempo berasal dari bahasa Italia yang secara harfiah berarti 'waktu,' dan dalam konteks musik, tempo merujuk pada kecepatan permainan.

#### 5. Harmoni

Harmoni adalah rangkaian nada yang disusun dengan jarak tertentu secara teratur sehingga menghasilkan suara yang harmonis. Dalam penyusunan akord, penguasaan harmoni merupakan unsur utama yang sangat penting; tanpa pemahaman harmoni, penyusunan akord tidak dapat dilakukan dengan baik.

Menurut Banoe (2003: 192), 'Harmoni adalah proses atau usaha untuk menciptakan keindahan dalam sebuah melodi, dan dalam teknik aransemen, harmoni merupakan

elemen yang krusial.' Dari pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa harmoni adalah proses yang menghubungkan satu nada dengan nada lainnya untuk menciptakan akord yang harmonis.

## **2. Musik Ansambel**

Ansambel musik adalah pertunjukan musik yang dimainkan secara bersama-sama oleh kelompok. Menurut Hartayo (1994:92), ansambel merujuk pada kegiatan memainkan sebuah lagu secara kolektif yang melibatkan dua orang atau lebih. Definisi ini sejalan dengan pendapat Miller yang dikutip oleh Astuti & Sayuti (2002:17), yang menyebutkan bahwa ansambel adalah sajian musik yang melibatkan dua atau lebih pemain yang berkontribusi secara merata dalam melaksanakan sebuah karya seni musik. Dengan demikian, ansambel dapat diartikan sebagai kegiatan memainkan atau menyanyikan karya musik oleh dua orang atau lebih dalam sebuah kelompok. Kegiatan ini sangat menekankan pentingnya kerjasama antara pemain, di mana kekompakan dan solidaritas menjadi kunci untuk mencapai penampilan yang optimal. Kerja sama dan tanggung jawab antar pemain memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan ansambel."

Dalam bahasa Prancis ansambel disebut "ensemble" yang berarti "bersama", sehingga dapat disimpulkan bahwa makna karakter

ansambel terdapat pada kebersamaan. Kekompakan setiap anggota kelompok ansambel merupakan kunci keberhasilan dalam sebuah permainan musik khususnya musik ansambel yang menekankan pada kekompakan dan kerja sama.

Menurut Hartayo (1994:92), hal-hal yang dapat mempengaruhi baik buruknya permainan ansambel adalah:

- a. Aransemen menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam permainan musik ansambel karena definisi dari aransemen sendiri adalah sebuah lagu yang diolah berdasarkan keperluan anggota kelompok ansambel.
- b. Sikap Disiplin dari setiap anggota kelompok ansambel dalam memainkan setiap alat musik
- c. Kemahiran atau sering disebut penguasaan setiap alat musik yang akan dimainkan oleh setiap anggota ansambel
- d. Menerapkan latihan secara berulang-ulang agar mendapat hasil yang lebih efektif.

### **3. Jenis - Jenis Musik Ansambel**

Terdapat dua jenis pengelompokan musik ansambel, yakni diidentifikasi berdasarkan penyajian musiknya, dan berdasarkan peran dan fungsinya, berikut penjelasannya:

# 1. Berdasarkan penyajiannya

Berdasarkan penyajiannya, musik ansambel dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

## a. Ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis merujuk pada penyajian musik yang menggunakan instrumen dari jenis yang sama, seperti ansambel tiup yang terdiri dari alat musik seperti rekorder dan pianika. Menurut Murtono dkk. (2007:31), ansambel sejenis adalah permainan musik secara berkelompok yang melibatkan satu jenis alat musik. Dengan demikian, ansambel sejenis menekankan keseragaman alat musik yang dimainkan oleh para musisi.

## b. Ansambel Campuran

Ansambel campuran adalah penyajian musik yang melibatkan berbagai jenis alat musik. Dalam ansambel ini, alat musik yang digunakan bisa mencakup rekorder, pianika, gitar, kastanyet, triangle, tamborin, simbal, dan biola. Kombinasi beragam alat musik ini memungkinkan ansambel

campuran untuk menciptakan harmoni yang menarik dan dinamis dalam penampilannya.

2. Berdasarkan peran dan fungsinya

Berdasarkan peran dan fungsi alat-alat musik yang digunakan, musik ansambel dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Ansambel melodis

Musik ansambel melodis adalah pertunjukan musik yang menggunakan alat musik untuk memainkan rangkaian nada yang membentuk melodi sebuah lagu. Contoh alat musik dalam ansambel melodis meliputi piano, rekorder, pianika, terompet, dan harmonika. Alat-alat ini berfungsi untuk menciptakan melodi yang indah dan harmonis dalam sebuah karya musik.

b. Ansambel ritmis

Musik ansambel ritmis adalah pertunjukan musik yang menggunakan alat musik untuk mengatur irama sebuah lagu. Contoh alat musik dalam ansambel ritmis meliputi drum set, triangle, gong, dan gendang. Alat-alat ini berfungsi untuk menciptakan

ketukan yang teratur dan memberikan dasar ritmis yang kokoh dalam sebuah komposisi musik.

c. Ansambel harmonis

Musik ansambel harmonis adalah pertunjukan yang melibatkan alat musik yang memainkan melodi sekaligus memberikan dukungan harmoni dalam sebuah lagu. Contoh alat musik yang sering digunakan dalam ansambel harmonis termasuk biola, cello, dan gitar. Alat-alat ini berperan dalam menciptakan harmoni yang mendalam dan menyempurnakan keseluruhan struktur musik.

#### **4. Jenis Alat Musik Dalam Permainan Ansambel**

a. Gitar

Gitar merupakan salah satu alat musik melodis karena kemampuannya yang dapat menimbulkan bunyi. Selain itu, gitar juga disebut sebagai alat musik melodis, alat musik harmonis, hal ini dikarenakan gitar mampu membentuk chord untuk mengiringi lagu. Gitar juga merupakan alat musik populer yang banyak digemari sebagai instrumen dalam musik modern, baik akustik maupun elektrik.

Pada dasarnya gitar banyak diminati karena sifat instrumennya yang dapat berperan ganda, yakni dapat

digunakan sebagai rhytm ataupun melodi sehingga mampu manghasilkan suara atau nada yang harmonis.



<https://abrorshare.blogspot.com/2017/0>

9/mengenal-bagian- gitar-dan- fungsinya.html

### 1) Headstock (kepala gitar)

Bagian Headstock didesain dengan model yang beraneka ragam, fungsi utama dari head adalah sebagai penempatan logo pembuat gitar,udukan nut serta tempat pemasangan tuner gitar.

### 2) Nut

Nut adalah perangkat yang berfungsi sebagai tempat bersandarnya dawai (string) pada gitar, menjaga kerapatan antara satu string dengan yang lainnya. Terdapat dua jenis nut, yaitu nut tanpa pengunci dan nut dengan pengunci, yang umumnya dikenal sebagai

string locking bridge. Nut dengan pengunci memiliki kelebihan dalam menjaga tuning agar tetap stabil dan nada lebih konstan

### 3) Tuner

Bagian tuner terletak pada headstock dan dapat diputar untuk menyetel nada gitar. Fungsi utama tuner adalah menjaga agar suara gitar tetap stabil dan digunakan untuk menstem gitar, sehingga setiap senar dapat menghasilkan nada yang tepat

### 4) Fret

Fret gitar adalah sebuah aksesoris yang terbuat dari bahan metal stainless stell yang memiliki berperan penting yakni untuk menentukan nada dari senar gitar.

### 5) Neck

Neck atau leher gitar adalah bagian terpenting dari gitar, karena tanpa neck, alat musik ini tidak dapat berfungsi sebagai gitar. Bagian ini terbuat dari kayu berkualitas tinggi yang keras, memberikan kekuatan dan stabilitas saat dimainkan

### 6) Penghubung

Penghubung adalah sebuah kayu solid yang berfungsi

sebagai penghubung antara leher (neck) dengan badan gitar (body).

7) Body gitar

Body gitar memiliki bentuk yang bervariasi yang biasanya menunjukkan ciri khas pembuat atau pendesain gitar.

8) Bridge gitar

Bridge gitar terbuat dari bahan metal stainless, tulang, atau plastik, dan sering kali diproduksi dengan bahan khusus lainnya yang berfungsi sebagaiudukan senar. Komponen ini sangat penting untuk memastikan senar terpasang dengan baik dan menghasilkan suara yang optimal.

9) Soundboard

kotak resonansi pada gitar, memiliki bentuk seperti tabung yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar. Dengan desain ini, suara yang dihasilkan menjadi lebih nyaring dan keras, meningkatkan kualitas audio saat gitar dimainkan

10) Lubang Suara

Lubang suara berfungsi sebagai akses dari soundboard, memungkinkan getaran dari senar gitar

melewatinya sebelum diresonansikan oleh soundboard. Proses ini meningkatkan kualitas suara yang dihasilkan, menjadikannya lebih kaya dan bertenaga.

#### 11) Senar (String)

Senar gitar terdiri dari berbagai jenis, masing-masing dengan karakteristik suara yang unik. Terdapat enam senar pada gitar, yang masing-masing memiliki nada berbeda, yaitu E, A, D, G, B, dan E' (Standard Tuning). Untuk memudahkan mengingat urutan nada ini, sering digunakan kalimat hafalan: 'Enak-Banget-Gulai-Daging-Ayam- Euy'."

#### 12) Saddle

Saddle adalah bantalan yang terletak pada bridge gitar, berfungsi mirip dengan nut untuk menghasilkan suara senar yang lebih nyaring. Dengan perannya yang penting, saddle membantu memastikan bahwa getaran senar dapat disalurkan dengan baik, meningkatkan kualitas suara yang dihasilkan.

#### 13) Fingerboard/Fretboard

Fingerboard adalah bagian tempat pemain gitar menempatkan jari untuk menekan senar pada fret

tertentu. Terletak di bagian depan leher gitar (neck), fingerboard memainkan peran penting dalam menghasilkan nada yang diinginkan saat bermain.

b. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil yang mirip dengan harmonika, dimainkan dengan tiupan langsung atau melalui pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Umumnya, pianika digunakan sebagai alat pendidikan di sekolah. Dalam bermain musik, pianika dapat memainkan melodi pokok, kontra melodi, dan juga dapat digunakan untuk mengiringi lagu. Tuts pianika terdiri dari tuts putih yang berfungsi untuk nada pokok dan tuts hitam untuk nada kromatis, memungkinkan pemain untuk mengeksplorasi berbagai nada dalam permainan

- 1) Tuts putih berfungsi untuk memainkan nada-nada pokok/asli.
- 2) Tuts hitam memiliki peran untuk memainkan nada-nada kromatis.



<https://brainly.co.id/tugas/27407808>

Keterangan:

- 1) Pipa / Lubang Tiup
- 2) Selang tiup
- 3) Badan Pianika
- 4) Tuts Putih
- 5) Tuts Hitam (nada # dan b)
- 6) Lubang keluar udara (Respirasi)
- 7) Tombol keluar udara

Hal - hal yang harus diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah:

- a. Memainkan dengan lima jari, setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts-tuts tertentu.
- b. Cara meniup diusahakan halus dan rata.
- c. Tangan kanan diposisikan seperti memegang bola sehingga jari-jarinya dapat bergerak dengan leluasa.

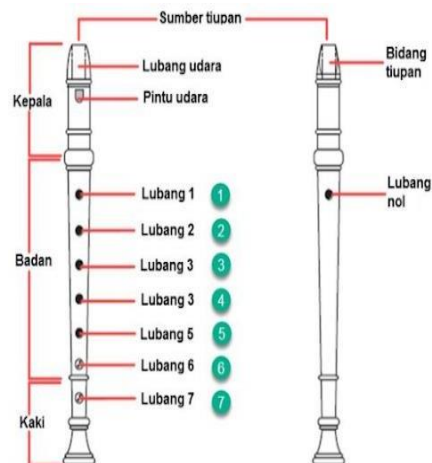
Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan dan dilengkapi penomoran pada setiap jari

- a. ibu jari sebagai jari nomor 1

- b. jari telunjuk sebagai jari nomor 2
- c. jari tengah sebagai jari nomor 3
- d. jari manis sebagai jari nomor 4
- e. jari kelingking sebagai jari nomor 5

c. Rekorder

Recorder adalah alat musik tiup yang dimainkan dengan cara ditiup, di mana sumber bunyinya berasal dari tekanan udara. Suara yang dihasilkan oleh recorder bersifat melodis. Terdapat berbagai jenis recorder, termasuk sopranino, soprano, alto, tenor, bass, dan contra bass. Jenis yang paling umum digunakan di sekolah adalah recorder soprano, yang sering dipilih untuk pengajaran musik.



<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal->

## recorder-dan-cara- memainkannya

Terdapat 3 bagian recorder, yaitu bagian kepala (head), bagian badan (body), juga bagian kaki (foot). Pada kepala terdapat mouthpiece (tempat kita meniup) dan lubang suara. Sedangkan pada bagian badan (body) terdapat lubang 1 s/d lubang 6 dan lubang oktaf / lubang 0 (ada di belakang recorder). Lubang 7 dan lubang udara terletak pada bagian kaki (foot).

Hal pertama yang harus disiapkan yaitu recorder, dan ikuti petunjuk berikut:

1. Letakkan jari pada lubang recorder
2. Pastikan lubang tertutup rapat, kemudian tiuplah recorder perlahan-lahan. Tiupan harus rata. Jika jari belum menutup setiap lubang dengan sempurna maka suara yang dihasilkan akan melengking.
3. Setelah berhasil meniup recorder dengan bunyi yang rata, kamu dapat mengikuti langkah berikut.

Pada tanda ● lubang recorder ditutup.  
Pada tanda ○ lubang recorder dibuka.

### 1) Tangan kiri

Ibu jari menutup pada lobang oktaf, lalu jari telunjuk menutup lubang pada 1, jari tengah digunakan untuk menutup lubang 2, dan jari manis digunakan untuk menutup lubang 3.

### 2) Tangan kanan

Jari telunjuk menutup lubang 4, jari tengah menutup lubang 5, jari manis menutup lubang 6, dan jari kelingking menutup lubang 7.

d. Kajon

Dalam bahasa Spanyol Kajon memiliki arti yakni peti atau kotak. Kajon dimainkan dengan cara dipukul pada sisi depan boks.



<https://www.bhinneka.com/blog/drum-cajon-dan-trend-musik-terkini/>

Kajon adalah alat musik pukul berbentuk kotak yang umumnya terbuat dari kayu lapis. Ketika dipukul di area yang berbeda, kajon dapat menghasilkan variasi pitch suara dari nada rendah hingga tinggi.

Selain dimainkan dengan tangan, kajon juga bisa dipukul menggunakan alat lain seperti stik. Pukulan di bagian tengah permukaan menghasilkan suara mirip bass, sementara pukulan di bagian atas menghasilkan pitch yang lebih tinggi, karena semakin tinggi area pukulannya, semakin tinggi pula pitch suara yang dihasilkan.

Saat bermain katon, pemain biasanya duduk di atasnya. Dalam industri musik saat ini, katon menjadi elemen penting karena kemampuannya melengkapi nuansa musik akustik lainnya. Memainkan irama dasar katon cukup mudah, sehingga hampir setiap pemula dapat belajar dengan cepat

e. Keyboard

Keyboard adalah alat musik yang dimainkan dengan cara menekan tuts atau tombol. Alat musik ini umumnya menawarkan berbagai jenis suara, seperti piano, organ, dan string. Selain itu, keyboard sering digunakan sebagai pengiring dalam grup musik atau band, memberikan nuansa yang kaya dan beragam dalam pertunjukan.

f. Gitar Bass

Gitar bass adalah alat musik berdawai yang mulai dikembangkan sekitar tahun 1930 oleh Paul Tutmarc dan Leo Fender, yang keduanya diakui sebagai pencipta alat musik ini. Awalnya, gitar bass dirancang untuk melengkapi instrumen orkestra, namun seiring waktu, penggunaannya menjadi lebih universal dan diterima dalam berbagai genre musik.

Gitar bass terdiri dari 2 jenis yakni Gitar bass akustik dan Gitar bass elektrik. Namun, seiring perkembangan zaman gitar bass akustik sudah jarang digunakan. Saat ini lebih sering

digunakan Gitar bass elektrik, dikarenakan suara yang dihasilkan memiliki volume dentuman yang lebih besar.

#### Bagian-bagian gitar bass

##### 1) Headstock

Headstock gitar bass adalah sepotong kayu yang menahan senar dan menyesuaikan penyetelan.

##### 2) Tuning Keys

Untuk memastikan bahwa suara yang dihasilkan oleh senar tidak berubah, tuts tuning sering digunakan sebagai tuner nada.

##### 3) Nut

Senar bass dan penahan senar di mur mencegah senar berubah posisi dan suara saat dipetik. Selain itu, mur berfungsi sebagai pengontrol, mengurangi volume gitar.

##### 4) Fingerboard

Area tempat Anda meletakkan jari untuk mengubah nada adalah fingerboard. Sebagian besar fingerboard terbuat dari maple.

##### 5) Frets

Definisi fret adalah penyekat logam yang terbuat dari kuningan atau stainless steel yang membagi nada

senar gitar.

6) Pickups

Pickup menghasilkan frekuensi sinyal listrik yang ditransmisikan dari gitar bass ke suara yang digunakan karena bertindak sebagai pengubah sinyal dari getaran senar.

7) Bridge

Pada bodi gitar bass, pengantin wanita berfungsi sebagai kursi senar, kunci penyetelan, dan pelana.

8) Volume dan Tune Control

Kontrol nada digunakan sebagai output suara rendah dari nada bass tinggi gitar dan berfungsi untuk mengontrol volume output suara bass.

## **5. Aransemen**

a) Pengertian Aransemen

Seperti yang dinyatakan oleh (S. Menurut Sanjaya (2013), aransemen didefinisikan sebagai perubahan isi komposisi musik yang ada melalui penggunaan suara penyanyi atau instrumen. Kata "aransemen" berasal dari bahasa Belanda, dan kata "aransemen" berarti "komposisi musik.

Berdasarkan pemaparan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aransemen adalah proses penyusunan musik

dalam suatu komposisi yang didasari oleh ide-ide kreatif dan musikalitas seseorang, dan biasanya disesuaikan dengan suara penyanyi atau instrument musik tanpa merubah bentuk asli dari lagu. *Arranger* (composer) merupakan panggilan bagi orang yang membuat suatu aransemen .

b) Jenis-Jenis Aransemen

1) Aransemen instrument

Komposisi musik yang dibuat khusus oleh seorang composer dan hanya disajikan menggunakan alat musik merupakan pengertian dari Aransemen instrumen. Untuk membuat aransemen instrumen biasanya seorang *Arrenger* menyesuaikan dengan alat musik yang akan digunakan.

2) Aransemen vokal

Aransemen vokal merupakan komposisi musik yang berbeda dengan aransemen instrument. Aransemen vokal merupakan komposisi yang dibuat secara khusus oleh seorang composer dan dinyanyikan oleh manusia secara personal ataupun dalam bentuk kelompok. Aransemen vokal biasanya disajikan dalam 1 suara, 2 suara, 3 suara, bahkan lebih.

### 3) Aransemen campuran

Aransemen campuran merupakan gabungan dari aransemen instrument dan aransemen vokal.

Aransemen campuran adalah komposisi musik yang disusun sedemikian rupa oleh arranger dan dinyanyikan oleh penyanyi dengan diiringi musik dari instrument yang telah disiapkan.

## 6. Interpretasi Lagu

Interpretasi musik adalah upaya untuk menjelaskan sebuah karya musik sesuai dengan karakter dan maksud komponis. Proses ini memiliki hubungan yang erat dengan keindahan, karena konsep keindahan itu sendiri merupakan hasil dari penafsiran. Dengan demikian, interpretasi tidak hanya sekadar memahami musik, tetapi juga mengungkapkan nilai estetika yang terkandung di dalamnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lagu daerah yang berjudul “Besi Bero” sebagai bahan penelitiannya.

*Lirik lagu Besi Bero:*

*Besi bero eee, go sei da geo rewo eee*

*Mengi nata eee, go sei da mengi nata eee (2x)*

*Foi dora bai, go foi do, foi dora bai*

*Iii lida rengu rai, foi do lida rengu rai*

*Gani rai rengu rai*

*Go laba rengu raii*

*Jengu jawa laba jengu jawa lau mala*

*Laba lau mala aaa*

*Gani rai rengu rai golaba rengu rai*

*Go ana izo, io, io, redo eee*

## **B. Metode Yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan langkah atau tata cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab hipotesis dari penelitian. Metode penelitian adalah hal yang mendasar dan utama yang wajib digunakan peneliti untuk mencapai tujuan serta menentukan jawaban atas masalah yang dirumuskan (Pahleviannur et al. 2022). Sedangkan menurut Nazri (2014, hlm. 26) berpendapat bahwa metode ilmiah dapat dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis.

Metode penelitian dapat dibedakan berdasarkan pendekatannya, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur yang umumnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan data berupa angka. Data tersebut diolah untuk memahami pengaruhnya terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan. Sebaliknya, penelitian kualitatif menekankan analisis deskriptif dan bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam, dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang menyeluruh.

Terdapat 2 jenis metode yang digunakan peneliti dalam pembelajaran memainkan alat musik ansambel campuran, antara lain:

1. Metode Drill

Metode pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang-ulang untuk menguasai keterampilan tertentu dikenal sebagai Metode Drill. Menurut Siadi, Mursiti, dan Laelly (2009), metode drill adalah teknik pendidikan yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan latihan sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan yang telah dipelajari.

Tujuan dari Metode Drill adalah untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kemampuan berpikir, serta mengasah kemampuan dalam menghubungkan sebab dan akibat. Namun, setiap metode dalam penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Beberapa kelebihan dari Metode Drill antara lain:

- a) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajari.
- b) Dapat menciptakan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.

## 2. Metode Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar. Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana setiap peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam kegiatan belajar dijelaskan dalam Huda (2015, hlm. 32). Pembelajaran kooperatif bertujuan agar siswa tidak membentuk kelompok secara mandiri sehingga konsepsi heterogen terlaksana dengan baik.

## C. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan peneliti dengan penelitian ini, ada beberapa kajian relevan yang menjadi acuan bagi peneliti diantaranya adalah:

1. I Made Indra Dananjaya menulis tesis berjudul "Pemetaan Teknik Bermain Gitar Klasik pada Lagu Mejangeran untuk Ansambel Gitar" di Institut Seni Indonesia pada tahun 2021. Fokus tesis ini adalah pada lagu

Mejangeran, yang diaransemen oleh I made Suaindra. Ini menunjukkan bahwa lagu ini memiliki beberapa teknik, termasuk scordatura, sul ponticello, slur, apagados, ceja, dan strumming. Ini juga mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi teknik bermain dalam lagu ini, seperti kecepatan, kekuatan, nada, warna, gerakan ekonomi, dan daya tahan fisik. Relevansi tesis ini adalah studi kelompok tentang ansambel gitar.

2. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Investigasi Kelompok Seni Budaya (Seni Musik) pada 19 Siswa Kelas IX A SMP Negeri 3 Ambarawa" menjadi judul publikasi Galih Purnama tahun 2013. Metode Penelitian Tindakan Kelas kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan data, fakta, dan keadaan saat ini. Penelitian ini memiliki dua variabel: capaian belajar, yang berfungsi sebagai variabel terikat, dan metode pembelajaran kooperatif investigasi kelompok, yang berfungsi sebagai variabel independen. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas akan digunakan dalam studi "Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Ansambel Menggunakan Media Musik Iringan di MTs Muhammadiyah Tawang Sari." Sebagai variabel aksi dan variabel ekspektasi, variabel penelitian adalah kemampuan bermain ansambel dan media musik pengiring.
3. Hasil penelitian oleh Antonia Rosita Ji (2023) yang berjudul

“Memperkenalkan Permainan Ansambel Campuran dengan Model Lagu Ana Sai Nabe pada Siswa Kelas XII SMA Santa Familia Sikumana Kupang” bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah efektif dalam mengajarkan permainan musik ansambel campuran menggunakan model lagu Ana Sai Nabe kepada siswa kelas XII SMA Santa Familia Sikumana Kupang. Masalah utama yang ingin dipecahkan adalah bagaimana cara yang efektif dalam mengajarkan permainan ansambel campuran dengan model lagu tersebut. Penelitian ini menemukan langkah-langkah efektif yang meliputi: pertama, merekrut siswa dan menentukan jenis alat musik yang akan digunakan, yaitu pianika, rekorder, gitar, dan tambur; kedua, melatih siswa memainkan alat musik ansambel menggunakan model lagu Ana Sai Nabe secara berulang dalam delapan sesi pembelajaran, dengan referensi pada etude-etude yang disiapkan oleh peneliti; dan ketiga, melakukan evaluasi berkala terhadap kemampuan siswa. Berdasarkan hasil evaluasi akhir, disimpulkan bahwa seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mampu memainkan musik ansambel campuran dengan model lagu Ana Sai Nabe. Dengan demikian, penelitian ini berhasil mengidentifikasi langkah- langkah efektif dalam mengajarkan permainan musik ansambel campuran kepada siswa kelas XII SMA Santa Familia Sikumana Kupang menggunakan model lagu Ana Sai Nabe.